

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS
TERJEMAHAN AL-QURAN MELALUI KOMPONEN PEMODELAN
SISWA KELAS X-1 MAN I PADANGSIDIMPUAN**

TESIS



Oleh

MAHLI

NIM : 19251

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Mahli. 2012. **Improving Al- Quran Translation Based Learning Process in Poetry Writing through Modeling Approach in Class X-1 of MAN 1 Padangsidempuan**. Thesis. Graduate Program of Padang State University

This research conducted based on the students' inability to express ideas in poetry Writing. This could be seen from the average score of their learning achievement which was under the Minimum Standard of Achievement (KKM).

This was a classroom action research which was conducted in order to explain the process of improving Al-Qur'an translation based learning in poetry writing through modeling approach in class X-1 of MAN 1 Padangsidempuan. There were 28 students involved as the subject of this research. The data was collected by using qualitative approach and supported by the quantitative one. In collecting the data, the researcher used observation sheet, field note and interview. This research was conducted in two cycles and four meetings. In conducting this research, the research collaborated with one of the Indonesia Language teachers. The research findings showed that the use of modeling approach could improve the students' ability in poetry writing. In the first cycle, their average score in poetry writing was 61,34 and then it became 73,82 in the third cycle. The improvement involved all of indicators in poetry writing. Based on the research finding, it can be concluded that (1) the application of Al-Qur'an translation-based learning process can improve the student's learning achievement in poerty writing in class X-1 of MAN 1 Padangsidempuan, (2) there are some factors that affect learning process, some of them are (a) teachers' strategy in adapting the method and the learning materials, (b) the changing of students' behavior in poetry writing in which there is an interaction between the students and the teachers in learning process.

ABSTRAK

Mahli. 2012. “Peningkatan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Terjemahan Al-Quran melalui Komponen Pemodelan Siswa Kelas X-I MAN I Padangsidempuan.” *Tesis*, Padang: Program pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini adalah berawal dari kurangnya kemampuan pembelajaran siswa untuk mengungkapkan ide atau tema untuk menulis puisi. Hal ini terlihat pada nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi belum sesuai dengan yang diharapkan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan siswa kelas X-1 MAN 1 Padangsidempuan. Subjek penelitian ini berjumlah 28 siswa. Data yang digunakan pendekatan kualitatif dan didukung oleh pendekatan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja dan aktivitas siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan dilaksanakan proses pembelajaran selama empat kali pertemuan secara berkolaborasi dengan teman sejawat satu orang guru bahasa Indonesia.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa menggunakan terjemahan Al-Quran dengan metode pemodelan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hasil yang diperoleh sebagai berikut. Hasil belajar pada siklus I, rata-rata hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas X-1, yaitu 61,34. Pada siklus II, meningkat pencapaian nilai rata-rata 73,82. Peningkatan tersebut mencakup pada semua indikator menulis puisi. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dikemukakan bahwa (1) penggunaan terjemahan Al-Quran dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas X-1 MAN-1 Padangsidempuan. (2) komponen pemodelan dapat meningkatkan hasil proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas X-1 MAN 1 Padangsidempuan (3) beberapa faktor yang memengaruhi proses peningkatan pembelajaran, di antaranya (a) tindakan guru dalam proses pembelajaran dalam menyesuaikan metode dengan materi pelajaran. (b) perubahan tingkah laku siswa tampak dalam pembelajaran menulis puisi, terjalin komunikasi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa taala yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **Peningkatan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Terjemahan Al-Quran melalui Komponen Pemodelan Siswa Kelas X-1 MAN 1 Padangsidimpuan**. Shalawat dan salam saya ucapkan kepada junjungan Rasulullah saw yang telah menuntun umat manusia kejalan kebenaran dan keselamatan.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis sangat banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, arahan, bahkan referensi dari berbagai pihak. Untuk semua itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. pembimbing I, Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd. Sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta motivasi dengan penuh perhatian, ketulusan, dan kesabaran dalam penyempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. Ermanto, M. Hum, Prof. Dr. Eddy Marheni, M. Pd. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. Sebagai penguji yang telah memberikan saran dan kontribusinya demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf tata usaha.
4. Bapak / Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Kepala MAN 1 Padangsidimpuan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada kelas X-1
6. Dra. Masdariah Yusnidar Harahap, dengan ihklas berkerja sama sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Siswa kelas X-1 MAN 1 Padangsidimpuan yang telah menjadi subjek penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana UNP, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2010 yang telah memberikan masukan dan dorongan baik selama penulis mengikuti perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Isteri dan anak-anak tercinta yang telah memahami dan merasakan perjuangan penulis, dengan penuh perhatian memberikan semangat dan doa selama mengikuti perkuliahan, masa penelitian, hingga penyelesaian, dalam penulisan tesis ini.
10. Ayahanda Dulai (almarhum) dan ibunda Dasima beserta adik yang tercinta yang begitu banyak memberi motivasi, terima kasih atas dorongan dan semangatnya.

Penulis berharap semoga temuan penelitian ini yang ditulis dalam tesis ini semoga bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemudian bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan pada penulis hendaknya dapat balasan dari Allah Subhanahu wa taala, Amin.

Padang, 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Puisi sebagai Karya Sastra	7
2. Pembelajaran Menulis Puisi	9
3. Menulis Puisi Berbasis Terjemahan Al-Quran	10
4. Metode Pembelajaran Pemodelan dalam Menulis Puisi .	13
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	26
C. Data dan Sumber Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian Tindakan	27
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	34

G. Teknik Analisis Data	36
H. Teknik Pengabsahan Data	38
 BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kegiatan prasiklus	39
B. Hasil Penelitian	43
1. Siklus I	43
a. Perencanaan	43
b. Pelaksanaan	44
c. Observasi	46
d. Refleksi	54
2. Siklus II	55
a. Perencanaan	55
b. Pelaksanaan	56
c. Observasi	58
d. Refleksi	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi melalui Komponen Pemodelan	63
2. Hasil Belajar Siswa Menulis Puisi melalui Komponen Pemodelan	64
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	67
B. Implikasi	68
C. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Tingkat Kemampuan Menulis Puisi pada Prasiklus	40
Tabel 2. Hasil Belajar Prasiklus	42
Tabel 3. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Prasiklus dan Siklus I	52
Tabel 4. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi, Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar I. Hasil Unjuk Kerja Siswa Kode 15 dengan Kategori Kurang	48
Gambar 2. Hasil Kerja Siswa Kode 12 dengan kategori sedang	49
Gambar 3. Hasil Unjuk Kerja Siswa Kode 19 dengan Kategori Baik	51
Gambar 4. Hasil Unjuk Kerja Siswa Kode 93 dengan Kategori Sangat Baik	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Penyebaran Nilai Prasiklus Berdasarkan Empat Aspek	41
Grafik 2. Peningkatan Nilai Siswa dari Prasiklus ke Siklus I	53
Grafik 3. Penyebaran Nilai Prasiklus, Siklus I, Siklus II Berdasarkan Empat Aspek Penilaian	61

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Terjemahan Al-Quran melalui Komponen Pemodelan Siswa Kelas X- 1 MAN 1 Padangsidempuan.....	23
Bagan 2. Tahap Pelaksanaan Siklus Menurut Sanjaya (2009:143)	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	72
Lampiran 2 : Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II	79
Lampiran 3 : Rubrik Penilaian Menulis Puisi	80
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	88
Lampiran 5 : Lembar Observasi	91
Lampiran 6 : Angket Persepsi Siswa	94
Lampiran 7 : Pormat Catatan Lapangan	96
Lampiran 8 : Format Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	97
Lampiran 9 : Hasil Belajar Prasiklus	98
Lampiran 10 : Hasil Belajar Siklus I	99
Lampiran 11 : Hasil Belajar Siklus II	100
Lampiran 12 : Hasil Catatan Lapangan Aktivitas	
Siswa Siklus I Pertemuan I	101
Lampiran 13 : Hasil Catatan Lapangan Aktivitas	
Siswa Siklus I Pertemuan II	102
Lampiran 14 : Hasil Catatan Lapangan Aktivitas	
Siswa Siklus II Pertemuan I	103
Lampiran 15 : Hasil Catatan Lapangan Aktivitas	
Siswa Siklus II Pertemuan kedua	104
Lampiran 16 : Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus I	105
Lampiran 17 : Hasil Observasi Tindakan Guru Siklus II.....	108

Lampiran 18 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kategori Kurang	111
Lampiran 19 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kategori Sedang	112
Lampiran 20 : Hasil Wawancara dengan Siswa Kategori Baik	113
Lampiran 21 : Angket Hasil Persepsi Siswa Kategori Kurang	114
Lampiran 22 : Angket Hasil Persepsi Siswa Kategori Sedang	115
Lampiran 23 : Angket Hasil Persepsi Siswa Kategori Baik	116
Lampiran 24 : Lembar Soal Siklus I	117
Lampiran 25 : Lembar Soal Siklus II	118
Lampiran 26 : Surat Validasi Instrumen Penelitian	119
Lampiran 27 : Foto Kegiatan Siswa Melakukan PBM	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia perlu diarahkan dan dikembangkan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai pengajar. Guru dituntut mampu menguasai materi dan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga tercipta suasana kondusif dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya adalah proses komunikatif yang menekankan pada empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Secara karakteristik keempat keterampilan itu berdiri sendiri, namun dalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek. Satu di antaranya adalah keterampilan menulis yang terdapat dalam kurikulum bahasa Indonesia tingkat SMA/MA. Hal tersebut membuktikan bahwa penguasaan keterampilan menulis sangatlah penting.

Menulis merupakan suatu aktivitas yang aktif menggerakkan pikiran dan perasaan dalam menggunakan kosa kata. Menulis bukan sekedar memahami penggunaan lambang-lambang tertulis, menuangkannya menjadi suatu rangkaian kalimat-kalimat, melainkan dapat merangkaikan ide-ide sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Keterampilan menulis sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini ditekankan pembelajaran menulis dibebankan pada guru bahasa Indonesia.

Kenyataan di lapangan, sesuai dengan observasi proses pembelajaran siswa dan wawancara penulis dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padangsidempuan, nilai siswa dalam menulis puisi sangat kurang. Hal ini terlihat dari hasil ujian siswa menulis puisi tidak memuaskan. Hasil ujian yang diperoleh kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan 65. Kemudian, bisa dilihat dari gambaran secara umum proses pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi di kelas X MAN 1 Padangsidempuan terdapat hal-hal sebagai berikut. (1) metode yang digunakan belum tepat dengan materi yang diajarkan, (2) kemampuan merencanakan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih terbatas, (3) masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Menulis sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kesiapan guru pada perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi. Oleh sebab itu, guru harus termotivasi, guru harus memilih metode atau pendekatan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran.

Gambaran data yang diperoleh bahwa siswa kelas X-1 MAN 1 Padangsidempuan, secara umum belum memiliki kemampuan dalam menulis puisi. Pendekatan yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi masalah pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan Komponen Pemodelan. Komponen pemodelan, merupakan strategi pembelajaran menuntut seorang guru sebagai pembimbing siswa. Guru dapat memperagakan sesuatu sebagai contoh

dan dapat ditiru oleh setiap siswa, sebaliknya siswa dapat dimanfaatkan guru sebagai contoh. Pendekatan pemodelan diharapkan dapat menjadi satu alternatif mengatasi kesulitan menulis puisi, khususnya pada Standar Kompetensi (SK) 8, mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi, dan Kompetensi Dasar (KD) 8.2, yaitu menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Konsep komponen pemodelan terdapat penekanan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi. Pemodelan ini menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan meniru atau mencontoh pada teks terjemahan Al-Quran. Penggunaan pemodelan untuk membantu siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini juga mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi kehidupan nyata. Apa yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memorinya, sehingga tidak akan mudah dilupakan. Bentuk lain yang paling diharapkan adalah siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata dan sekaligus materi pelajaran itu dapat mewarnai prilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Gambaran uraian di atas, diperoleh data bahwa siswa kelas X-1 MAN 1 Padangsidempuan belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis puisi. Komponen pemodelan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis puisi. Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : “Peningkatan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Terjemahan Al-Quran melalui Komponen Pemodelan Siswa Kelas X-1 MAN 1 Padangsidempuan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kemampuan dalam pembelajaran menulis puisi sangatlah rendah. Hal ini dapat diidentifikasi dari pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dan faktor siswa. Faktor-faktor penyebabnya sebagai berikut: (1) guru cenderung menggunakan metode pembelajaran secara konvensional, artinya guru sebagai sumber utama pengetahuan sehingga ceramah pilihan utama dalam pembelajaran; (2) guru terlalu banyak menjelaskan tentang teori-teori tanpa memperhatikan unjuk kerja, latihan menulis, karena menganggap siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek; (3) guru kurang menguasai dengan baik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tentang menulis puisi, seharusnya guru menjadi pembimbing dan motivator bagi siswa dalam menulis puisi; (4) guru tidak pernah memberi contoh dalam melahirkan karya puisi, padahal bisa memberikan sebuah dorongan dan minat siswa dalam menulis puisi.

Faktor yang mempengaruhi siswa adalah: (1) siswa kurang termotivasi untuk menulis puisi, (2) siswa kurang terlatih dalam menulis, padahal proses menulis puisi harus dilakukan dengan cara terus menerus (3) siswa membutuhkan waktu untuk belajar menulis puisi, sementara waktu yang tersedia hanya sebagian kecil dari pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini perlu siswa diberikan kegiatan ekstrakurikuler dalam program khusus.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pembelajaran menulis puisi, sebagaimana yang telah diuraikan pada identifikasi masalah. Dalam penelitian ini penulis menyoroti penggunaan komponen pemodelan, guna

peningkatan pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran pada Siswa Kelas X-1 MAN 1 Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah di atas, masalah penelitian ini dapat di rumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah proses peningkatan pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan Siswa Kelas X-1 MAN 1 Padangsidimpuan?

E. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

- a. Bagaimanakah proses peningkatan pembelajaran keterampilan menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran dengan menggunakan komponen pemodelan?
- b. Bagaimanakah hasil peningkatan pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan siswa kelas X-1 MAN 1 Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Menjelaskan proses peningkatan pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan siswa kelas X-1 MAN 1 Padangsidimpuan

2. Menjelaskan hasil peningkatan pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran dengan menggunakan komponen pemodelan siswa kelas X-1 MAN I Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut ini.

1. Menambah wawasan penulis tentang peningkatan pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan.
2. Memberikan kontribusi pada penggunaan metode pembelajaran pemodelan dalam meningkatkan menulis puisi.
3. Dapat dimanfaatkan guru sebagai model pembelajaran di kelas guna memperkecil permasalahan yang dihadapi.
4. Menambah wawasan Siswa MAN 1 Padangsidimpuan dalam menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, pembelajaran menulis puisi berbasis terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan dapat meningkatkan pembelajaran siswa kelas X-I MAN I Padangsidimpuan dengan simpulan sebagai berikut ini.

1. Proses pembelajaran di kelas yang terus meningkat, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, maupun refleksi, atau berawal dari prasiklus, siklus I sampai siklus II. Proses peningkatan ini terlihat dari hasil instrumen observasi, angket, dan tes yang diberikan kepada siswa.
2. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perolehan hasil mulai dari prasiklus, siklus I, siklus II. Berawal nilai rata-rata siswa pada prasiklus 48,51 kemudian terjadi proses pembelajaran, dengan mengambil terjemahan Al-Quran untuk dijadikan tema menulis puisi dengan menggunakan metode pemodelan. Nilai rata-rata siswa pada siklus I meningkat menjadi 61,34. Kemudian, pada siklus II terus meningkat mencapai rata-rata 73,82.
3. Dengan menggunakan terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan siswa termotivasi untuk menulis puisi dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi kelas X-1 MAN I Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan angket, dan dilihat dari hasil prasiklus, siklus I, dan sampai hasil siklus II. Secara kuantitatif, dapat meningkatkan hasil yang diperoleh

siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65, melalui empat indikator, yakni mengungkapkan tema, membuat bait, membentuk irama, dan membentuk rima puisi, dikategorikan telah tuntas.

4. Berdasarkan refleksi siswa, menulis puisi lebih variatif dan menyenangkan dan dinamis. Tema yang diambil dari terjemahan Al-Quran lebih spesifik dan jelas dan lebih enak karna sudah mendapatkan gambaran imajinasi. Adanya terjemahan Al-Quran mudah dibayangkan dan mudah diapresiasi karna sudah membentuk rangkaian. Adanya terjemahan Al-Quran kita tidak perlu bingung mencari tema, isinya sangat unik dan bermakna.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dikemukakan implikasi sebagai berikut ini.

1. Terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karna sangat memudahkan siswa untuk mengambil ide atau tema dalam menulis puisi dan memotivasi siswa dalam mencipta puisi. Komponen pemodelan memiliki kelebihan dalam membantu siswa untuk menulis, dengan menghadirkan contoh sebagai model untuk dijadikan sumber inspirasi menulis. Inspirasi tersebut dihubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman kehidupan nyata dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa karna siswa dapat memahami secara tidak langsung makna yang terdapat dalam terjemahan ayat tersebut.

3. Proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik jika siswa tidak terlibat secara aktif. Pembelajaran menulis membutuhkan proses dan dilakukan latihan secara terus menerus.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, ada beberapa hal saran yang diajukan sebagai berikut ini.

- a. Hendaknya guru bahasa Indonesia lebih meningkatkan pembelajaran menulis puisi menggunakan terjemahan Al-Quran melalui komponen pemodelan, jika kondisi siswanya sama dengan kondisi siswa dalam penelitian ini.
- b. Sebaiknya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, guru sebaiknya dapat memilih berbagai teknik, satu di antaranya komponen pemodelan .
- c. Untuk menghasilkan puisi yang baik, guru menyarankan aspek keterampilan menulis, membutuhkan latihan yang dilakukan secara terus-menerus.
- d. Sebaiknya guru dalam mengajarkan menulis puisi, jangan berupa teori semata, tetapi hubungkanlah pengetahuan dan pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tampak perubahan perilaku.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Cet. Keenam. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 1986. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra; Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Depdiknas Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewita, 2008. Penggunaan Alat peraga dalam Model pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTSN 1 Bukittinggi. *Tesis*. Padang : Program Pascasarjana UNP Padang.
- Djojoseuroto, Kinayanti. 2006. *Pengajaran Puisi*. Bandung: Nuansa.
- Ekawarna. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Hasanuddin WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak; Pengantar Pengkajian dan Interpretasi*. Bandung : Angkasa.
- Jamil, dkk. 1993. *Tafsir Ilmu Tafsir*. Jakarta: Depag RI.
- Muslich, Mansur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Malang: Bumi Aksara.
- Nenglili. 2007. Kontribusi Pendekatan CTL dan Autentic Assesment terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pekanbaru. *Tesis*. Padang : Program Pascasarjana UNP Padang.
- Rasyid. Dkk. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samsuddin, dkk. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.